

Orang tidak dapat menyembah Tuhan  
dengan tidak mengabdikan kepada sesama manusia.  
Tuhan bersemayam di gubugnya si miskin.

Soekarno, 23 Oktober 1946



**UMY Press**

Gedung Perpustakaan Lantai 2,  
Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Ringroad Tamantirto, Kasihan, Bantul, Indonesia 55183

Tel. 0274.387656 ext. 166  
Fax. 0274.387646  
E: lp3m@umy.ac.id

ISBN 978-623-91682-5-4

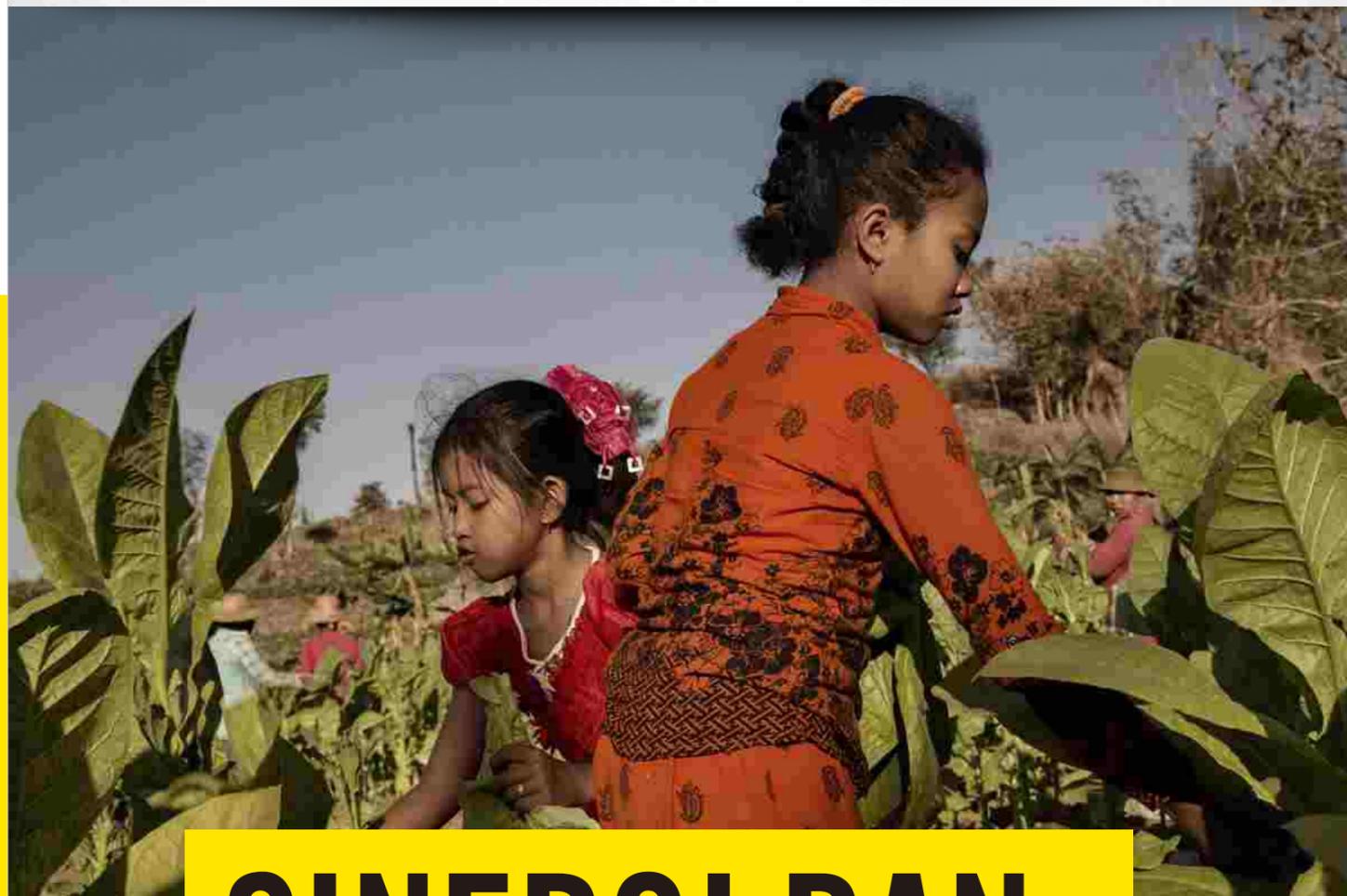


PROSEDING

SEMINAR ABDIMAS II 2019

Proseding

Seminar Nasional Abdimas II 2019



# SINERGI DAN STRATEGI

ACADEMICIAN, BUSINESS & GOVERNMENT (ABG)  
DALAM MEWUJUDKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
YANG BERKEMAJUAN DI ERA INDUSTRI 4.0

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Undang-Undang Republik Indonesia no. 19/2002 tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 2:

1. Hak Cipta merupakan hak eksekutif bagi Pencipta atau Pemenang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan peraturan perundang-undangan yang telah berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72:

1. Barangsiapa dengan sengaja tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,- (lima ratus juta).

# *Proseding*

## **Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat II 2019**

SINERGI DAN STRATEGI AKADEMISI, BUSINESS, GOVERNMENT  
(ABG) DALAM MEWUJUDKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
YANG BERKEMAJUAN DI ERA INDUSTRI 4.0

Yogyakarta, 27 Agustus 2019

Sinergi dan Strategi Akademisi, *Business dan Government* (ABG)  
dalam Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat yang Berkemajuan di Era Industri 4.0  
PROSEDING SEMINAR NASIONAL  
HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT II 2019  
Diselenggarakan di Hotel Dafam  
Pada tanggal 27 Agustus 2019

**Editor**

Sakir  
Budi Nugroho  
Wahid Fatoni

**Reviewer**

Dyah Mutiarin  
Dianita Sugijo  
Heri Zulfiar  
Aris Slamet Widodo  
Muhammad Zaenuri

**Tata Letak**

Joko S, Wahid Fatoni, Sakir, Novia Lailatul Aliyah

Cetakan Pertama, UMY Press, Desember 2019  
UMY Press, 2019

Cetakan I  
UMY Press, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta 55183  
Jalan Lingkar Selatan Bantul Yogyakarta  
Email : [umypress@gmail.com](mailto:umypress@gmail.com)  
Instagram : @umypress  
Telp : 0274-387656 pesawat 159

Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)  
SINERGI DAN STRATEGI AKADEMISI, *BUSINESS DAN GOVERNMENT* (ABG) DALAM MEWUJUDKAN PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT YANG BERKEMAJUAN DI ERA INDUSTRI 4.0  
Proceeding Seminar Nasional  
Hasil Pengabdian Masyarakat II 2019  
Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Jogjakarta, 27 Agustus 2019

ISBN 978-623-91682-5-4



Sinergi dan Strategi Akademisi, *Business dan Government* (ABG)  
dalam Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat yang Berkemajuan di Era Industri 4.0

*Proseding Seminar Nasional*  
*Hasil Pengabdian Masyarakat 2019*  
Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
*Jogjakarta, 27 Agustus 2019*

**Editor**

Sakir | Budi Nugroho | Wahid Fatoni

**Reviewer**

Dr. Dyah Mutiarin | Dianita Sugiyo | Dr. Heri Zulfiar | Dr. Aris Slamet Widodo  
| Dr. Muhammad Zaenuri

**Moderator**

Tunjung Sulaksono | Awang Darumurti | Dr. Suswanta  
Muhammad Eko Atmojo | Dr. Iswanto

**Tim Pengarah (*Steering Committee*)**

Dr. Sukamta | Dr. Gatot Supangkat S | Dr. Adhianty Nurjanah | Dr. Muhammad Zaenuri

**Tim Panitia**

Penanggungjawab	Gatot Supangkat
Ketua Panitia	Aris Slamet Widodo
Sekretaris	Layyinatus Syifa
Bendahara	Linda Kusumastuti
Acara	Novia Lailatul Aliyah, Marlissa Putri Utami
Humas	Alfiyah Asas, Raharjiati Arbuningtyas
Publikasi	Joko Supriyanto
Dokumentasi	Aditia Nur Faizi
Akomodasi	Body Mutoharoh
Logistik	Aditya Taruna, Apri Tri Nugroho, Imam Attazi, Moehammad Qodri Muhammad Iqbal
Transportasi	Tatang Suprono

# Prakata

Revolusi industri 4.0 menjadi topik yang sangat menarik dibahas dalam proses pemberdayaan masyarakat. Era industri 4.0 tersebut ditandai dengan munculnya Internet of Things (IoT), big data, *artificial intelligence*, *cloud computing*, *block chain*, dll. Mengacu pada hal tersebut, maka perubahan pekerjaan di masa yang akan datang banyak dipengaruhi oleh lima faktor yaitu ekonomi, teknologi, regulasi, sosiologi dan demografi.

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses atau serangkaian kegiatan untuk memperkuat keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat agar menjadi masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial (memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri).

Sebagai suatu proses perubahan perilaku masyarakat yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi akan berdampak pada berbagai pengembangan konsep dan pendekatan yang akan dilakukan oleh fasilitator dalam proses pemberdayaan. Merujuk pada era industri 4.0 tersebut, maka semua sektor atau aktivitas harus siap menghadapi dan konsekuensinya adalah perlu pendekatan dan kemampuan baru untuk membangun konsep dan pendekatan yang inovatif dan berkelanjutan.

Proseding ini diharapkan dapat menambah khazanah wawasan dan praksis sosial kaum akademisi dan penggiat masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat yang kian menantang di era disrupsi.

Editor

# Daftar Isi

## Kluster 1

### Pengembangan Pendidikan Masyarakat

2	PENGUATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN POSDAYA BERBASIS MASJID DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT Andri Meiriki
12	UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN MASYARAKAT DALAM MEMBINA DAN MEMBENTUK KARAKTER REMAJA Arif Humaini
23	PENDIDIKAN DINI "SADAR VIRUS HOMOSEKSUAL KAUM SANTRI" DI PESANTREN Azam Syukur Rahmatullah
34	PENINGKATAN KETERAMPILAN GURU BK DALAM MEMBERIKAN LAYANAN PENDIDIKAN SEKS TERHADAP SISWA MELALUI PENERAPAN E-LEARNING Dwi Sri Rahayu
44	PELATIHAN PEMBUATAN LEMBAR KERJA SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMP Dwi Agustina
52	PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN LESSON STUDY Eko Purwanti
63	MENINGKATKAN PERAN PENGURUS PERPUSTAKAAN SEBAGAI AGEN BACA MASYARAKAT MELALUI KENCAN BACA Evi Puspitasari
76	GERAKAN SADAR TEKNOLOGI (GATEKNO) BAGI GURU SD DI KABUPATEN BANTUL Nelly Rhosyida
86	KOLABORASI GERAKAN LITERASI UNTUK PEMBERDAYAAN: STUDI KASUS RUMAH BACA KOMUNITAS DI DUSUN KANOMAN, SLEMAN, DI YOGYAKARTA David Efendi
95	MEMOTIVASI BELAJAR AGAMA ISLAM DAN BAHASA INGGRIS MELALUI ISLAMIC BOOKS MINI LIBRARY Margaretha Dharmayanti Harmanto
106	PELATIHAN PIDATO BAHASA INGGRIS UNTUK SISWA SISWI SMP Arifah Mardiningrum
118	PENDIDIKAN POLITIK PEMILIH PEMULA DENGAN PEMBENTUKAN KOMUNITAS REMAJA CERDAS BERMEDIA DALAM MENGHADAPI POLITIK ELEKTORAL 2019 DI KOTA JAMBI Cholillah Suci Pratiwi

128	PENGEMBANGAN BUKU CERITA ANAK DWIBAHASA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DAN <i>CHARACTER-BUILDING</i> Puput Arfiandhani
140	PENGEMBANGAN DOKTER KECIL MUHAMMADIYAH MEMBENTUK DOKTER MUHAMMADIYAH MASA DEPAN BERKARAKTER ISLAMI Hendra Sutysna
147	PENGEMBANGAN PANDUAN THAHARAH DAN SHALAT MENURUT MAJELIS TARJIH DAN TAJDID MUHAMMADIYAH BERBASIS TIK DI PANTI ASUHAN ASY-SYIFA' MUHAMMADIYAH BAMBANGLIPURO BANTUL Chusnul Azhar
155	PENINGKATAN KEMAMPUAN DIGITAL MEDIA DONGENG DAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA METODE SUKU KATA Lutfiyah Dwi Setia
163	PENINGKATAN SKILL BERBICARA BAHASA ARAB SANTRI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH ABU DZAR AL-GHIFARI Moch. Iqbal
168	PENINGKATAN MINAT DAN PEMBEKALAN BAHASA INGGRIS BAGI SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI <i>FUN ENGLISH CLUB</i> Puput Arfiandhani
177	PELATIHAN BAHASA JEPANG DAN PENGENALAN BUDAYA JEPANG UNTUK SOPIR DAN STAF ADMINISTRASI USAHA PENYEWAAN KENDARAAN BERMOTOR DI DIY Sonda Sanjaya
184	PENDIDIKAN LITERASI PEMILU BAGI PEREMPUAN PEMILIH PADA PEMILU 2019 Tanto Lailam
195	UPAYA PEMBERDAYAAN WARGA BANTARAN KALI WINONGO DI SEKTOR PENULISAN KREATIF Tya Resta Fitriana
205	PEMBENTUKAN PAGUYUBAN JANTUNG KULON PROGO DAN PENGENALAN METODE <i>HIGH INTENSITY INTERVAL TRAINING</i> Dyani Prima
213	PELATIHAN MANAJEMEN PRODUKSI DAN PEMASARAN UNTUK MENDUKUNG EDUWISATA DESA PANJANGREJO BANTUL Lela Hindasahi
223	PENGOLAHAN LIMBAH SAPI MENJADI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA BIOGAS DIKALI PUCANG KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA Muhammad Abdus Shomad
233	PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI SIALAZISMU UNTUK PENYUSUN LAPORAN KEUANGAN LAZISMU PWM DIY TAHUN 2017 DAN 2018 Ahim Abdurahim
240	MEMBANGUN WEBSITE E-SHOP DUSUN BLALI MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER Asroni
252	PENERAPAN BUDIDAYA TEKNIK HIDROPONIK SEBAGAI SOLUSI UNTUK PEMENUHAN KEBUTUHAN SAYUR MAYUR PANTI ASUHAN AL- GHIFARI Dimas Bagus Wiranatakusuma
262	PEMBEKALAN KETERAMPILAN MEKANIK DASAR BAGI MANTAN NAPI UNTUK MENINGKATKAN TARAF HIDUP Dirvi Eko Juliando Sudirman
268	PKM MEMANDIRIKAN KELOMPOK TANI "TANI MAJU" DUSUN SEMAMPIR SEBAGAI PENANGKAR BENIH PADI BERSERTIFIKAT

	Djoko Heru Pamungkas
279	PANEL SURYA SEBAGAI EDUKASI ENERGI HIJAU DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN Faaris Mujaahid
287	PENINGKATAN KEMAMPUAN <i>ENTREPRENEURSHIP</i> PETANI IKAN PATIN BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT Nining latianingsih
296	PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA BAMBU APUS: MELALUI PELATIHAN PENANGAN DAN PENYIMPANAN SURAT ATAU DOKUMEN Novfitri Landong Namora Sihombing
309	PENINGKATAN KUALITAS PEMBUKUAN KEUANGAN BUMDES DI DESA BIAK KECAMATAN LUWUK UTARA BANGGAI Siswadi Sululing
318	PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA KEUANGAN SMA/SMK MUHAMMADIYAH Imamudin Yuliadi
326	INISIASI PEMBANGUNAN <i>ECO-VILLAGE</i> BERBASIS MASYARAKAT Gatot Supangkat Samidjo
337	PENGUATAN MELEK LITERASI BAGI IKATAN KELUARGA PELAJAR MAHASISWA BULUKUMBA YOGYAKARTA (IKPMB Y) DAN KOMUNITAS BELAJAR MENULIS (KBM) YOGYAKARTA Ahmad Sahide
343	PEMANFAATAN E-LEARNING MOODLE UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI TKA-TPA BADKO KASIHAN Asoni
350	PENGEMBANGAN MANAJEMEN TPA DUSUN POYAHAN BANTUL Chusnul Azhar
356	PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN LAZISMU PWM DIY SESUAI PSAK 109 TENTANG ZAKAT Sigit Arie Wibowo
362	LITERASI DIGITAL UNTUK MEMBEKALI GENERASI MUDA DALAM UPAYA MENANGKAL KONTEN NEGATIF INTERNET Slamet Joko Prasentiono

## Kluster 2

### Pengembangan Kesehatan Masyarakat

370	PENINGKATAN KELOMPOK PEDULI KESEHATAN REPRODUKSI WANITA SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI PENYAKIT REPRODUKSI Ana Majdawati
385	PENINGKATAN KETRAMPILAN LANJUT USIA (LANSIA) MENUJU HIDUP SEHAT DAN MANDIRI Arfiani Nur Khusna
393	GERAKAN HIDUP SEHAT DI SEKOLAH BERSAMA PARA DOKTER CILIK Qurratul Aini
402	EDUKASI CEK KESEHATAN, IMPLEMENTASI HIDUP SEHAT DAN PENGENDALIAN PENYAKIT DEGENERATIF Erika Loniza

409	<i>E-CAREER PATH</i> : DOKUMENTASI JENJANG KARIR PERAWAT DI ERA REVOLUSI INDUSTRI Fitri Arofiati
416	PENINGKATAN KESEHATAN UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SERTA EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT Idiani Darmawati
423	PENERAPAN KANTIN KAMPUS YANG HALAL DAN THAYYIB Iman Permana
429	DESA PEDULI PERI (PEMBINAAN DAN EDUKASI PENYAKIT REPRODUKSI INFEKSI) DI DESA TEMPURSARI, KECAMATAN NGAWEN, KLATEN Inayati
438	PENGENALAN PROFESI APOTEKER KEPADA SISWA SMA MELALUI LOMBA KETERAMPILAN KEFARMASIAN Ingenida Hadning
445	MERINTIS TEMPAT CEK KESEHATAN DI TINGKAT DUSUN, IMPLEMENTASI POLA HIDUP SEHAT DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS Meilia Safitri
452	PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT KELUARGA KELOMPOK WANITA TANI, KAYUHAN WETAN, PAJANGAN, BANTUL Muhammad Fariez Kurniawan
461	PELATIHAN PENYULUHAN DAN PENGUKURAN INDEKS KARIES GIGI KEPADA KADER KESEHATAN DUSUN PENDUL Novitasari Ratna Astuti
468	PELATIHAN PERAN AYAH DALAM STIMULASI TUMBUH KEMBANG BALITA DENGAN KPSP Ribkha Itha Idhayanti <sup>1</sup>
480	PEMANFAATAN TEKNOLOGI OKSITOMOM UNTUK MEMPERLANCAR PRODUKSI ASI DI NGAMPILAN, YOGYAKARTA Mufdlilah
488	PEMBINAAN DESA NGAWEN, KLATEN SEBAGAI DESA SADAR DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN IVA (INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT) Ivanna Beru Brahmana
501	PERWUJUDAN KELUARGA SEHAT MELALUI PEMBERDAYAAN KELOMPOK TOGA Siti Rofi'ah
514	PIJAT OKSITOSIN DAN TEKNIK MARMET UNTUK Mendukung Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Lenna Maydianasari
520	BUSAPI (BUKU SAKU PINTAR): SOLUSI GURU DALAM PENANGANAN KECELAKAAN DI SEKOLAH YOGYAKARTA Pinasti Utami
528	PROGRAM PENINGKATAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI WILAYAH DALEMAN, GIRIKERTO, TURI SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA Rita Kusumawati
540	PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN ES KRIM EMPON-EMPON DI DUSUN MUTIHAN WIROKERTEN BANTUL SEBAGAI USAHA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN Rifki Febriansah
547	SOSIALISASI MATERI EDUKASI MANAJEMEN DIRI ASMA MENGGUNAKAN PONSEL PINTAR UNTUK KADER KESEHATAN DUSUN TANGKIL MUNTUK DLINGO KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA

	MT Ghozali
556	SEHAT DI MASA TUA BEBAS DARI PENYAKIT HIPERTENSI DENGAN PROGRAM SABATI UNTUK PELAJAR SEKOLAH MENENGAH UMUM Titiek Hidayati
562	PENGEMBANGAN DESA MITRA COKRODNINGRATAN SEBAGAI DESA "PELITA" (PEDULI IBU DAN BALITA) DALAM PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA Titih Huriah
573	PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN KELUARGA DI AISYIYAH CABANG GODEAN Tri Maryati
583	PERAN KADER POSBINDU PADA DETEKSI DINI PASIEN PALIATIF Ardi Pramono
588	PEMANFAATAN TEKNOLOGI PADA PENDAFTARAN PASIEN DI KLINIK HARMONY Wisnu Kartika
595	PELATIHAN PIJAT BAYI PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DIKELURAHAN PAYAMAN KAB MAGELANG TAHUN 2019 Munayarokh
604	PERLINDUNGAN DARI GIZI BURUK: KEMITRAAN PENGELOLAAN DATA NUTRISI BALITA DI NASYIATUL AISYIYAH Norma Sari
618	UPAYA PROMOSI KESEHATAN CALON JAMAAH HAJI DI KBIH 'AISYIYAH BANTUL Syahruramdhani
625	PELATIHAN LANSIA BEBAS NYERI LUTUT DI PATUKAN AMBARKETAWANG KECAMATAN GAMPING KABUPATEN SLEMAN Yoni Astuti

### Kluster 3

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), serta Ekonomi Kreatif

631	PEMANFAATAN LIMBAH VINIL MENJADI TAS DAN SOUVENIR BERBASIS EKONOMI KREATIF Agita Risma Nurhikmawati
638	PEMBERDAYAAN EKONOMI KELOMPOK USAHA PENUNJANG PARIWISATA: KELOMPOK KUSIR ANDONG " KOTAGEDE I" Agnes Ratih Ari Indriyani
649	PELATIHAN PREPARASI MEDIA KULTUR BEAUVERIA BASSIANA PADA KELOMPOK PETANI PENGEMBANG AGENSIA HAYATI Siti Nur Aisyah
659	PENGUATAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA PENYANDANG DISABILITAS Ahmad Ma'ruf
666	INISIASI PEMASARAN ONLINE KELOMPOK USAHA KERAJIKAN ANYAMAN BAMBU DUSUN TANGKIL MUNTUK KECAMATAN DLINGO KABUPATEN BANNTUL YOGYAKARTA Aji Winanta
675	PENINGKATAN KEMAMPUAN MANAJEMEN UMKM EKOWISATA PANCOH Alien Akmalia

691	PENGUATAN KAPASITAS PENGELOLAAN HASIL PERTANIAN MELALUI KELEMBAGAAN PADA KELOMPOK TANI NGUDI MAKMUR BANTUL Alni Rahmawati
702	SENTRA WISATA KAJIGELEM SEBAGAI DESTINASI WISATA EDUKASI DI DESA BANGUNJIWO Ambar Rukmini
713	ANALISIS SWOT POTENSI BISNIS KOPERASI BUNGA KAYU MEKAR DI CILEMBER, BOGOR lis Mariam
721	DIVERSIFIKASI PRODUK KEDELAI MENJADI PRODUK SUSU KEDELAI DI DESA JETIS, PANDAK, BANTUL Andika Wisnujati
729	<i>CREATIVITY IN CRAFT</i> : PENGEMBANGAN KERAJINAN PERCA BATIK BERNILAI KOMERSIAL Titi Rahayu Prasetyani
735	DESA MANGUNAN SEBAGAI WISATA DESA UNGGULAN YANG KOMPETITIF DAN BERBUDAYA Tanto Lailam
750	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELOMPOK GERAKAN SHODAQOH SAMPAH DENGAN <i>INTEGRATED SOCIAL MARKETING COMMUNICATION</i> Filosa Gita Sukmono
758	BRANDING DAN INOVASI PACKAGING PENGRAJIN MINUMAN JAMU TRADISIONAL Hasnah Rimiyati
766	PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DENGAN PERBAIKAN NILAI TAMBAH OLAHAN SINGKONG SEMULUH LOR, GUNUNGKIDUL Indardi
777	INISIASI PENGEMBANGAN PETERNAKAN KAMBING ETAWA PE DI DUSUN WISATA GUNUNG KELIR, JATIMULYO, KULONPROGO Yayat Hidayat
784	KAMPUNG EDUWISATA HANJELI WALURAN MANDIRI SEBAGAI PELOPOR WISATA TEMATIK DI KABUPATEN SUKABUMI Iwan Rizal
797	KESADARAN HUKUM MASYARAKAT TERHADAP PEMBENTUKKAN BADAN USAHA DI KORIPAN II DESA DLINGO Reni Anggriani
809	PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI PRODUKTIF BAGI MASYARAKAT MISKIN KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KB) Lilies Setiartiti
818	PENGEMBANGAN PARIWISATA DESA BERBASIS MASYARAKAT Muchamad Zaenuri
826	MEMBANGUN KAPASITAS MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN PRODUK LOKAL DI KECAMATAN TENJOLAYA KABUPATEN BOGOR Titing Suharti
831	MODEL PEMBERDAYAAN ENTREPRENEURSHIP BERBASIS GERAKAN KEMANDIRIAN EKONOMI CABANG DAN RANTING MUHAMMADIYAH DENGAN METODE ON-LINE Suryo Pratolo
848	POTENSI PENGEMBANGAN USAHA JAMUR TIRAM Nur Rahmawati
856	PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRODUKSI TERKONTROL PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA DI DESA TRIMULYO BANTUL Iva Mindhayani
862	PELATIHAN MANAJEMEN BAGI KELOMPOK USAHA KECIL

	Purnama Sari
871	PEMANFAATAN LAHAN UNTUK USAHA BUDIDAYA LELE DI NGLISENG DESA MUNTUK Widodo
878	PEMBERDAYAAN ANGGOTA AISYIYAH RANTING SENDANGSARI MELALUI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI PANGAN LOKAL Eni Istiyanti
886	PEMBERDAYAAN SANTRI RUMAH TAHFIDZ "AQWAMU QILA" MENUJU KEMANDIRIAN HIDUP Ahdiana Yuni Lestari
902	PEMBUATAN PRODUK OLAHAN PASCA PANEN CABAI MERAH DI DUSUN BALONG DONOHARJO NGAGLIK Aris Widyo Nugroho
907	PENERAPAN <i>GOOD MANUFACTURING PRACTICES</i> (GMP) PADA PENGRAJIN TAHU JOJOH KABUPATEN GARUT Vela Rostwentivaivi
919	PENGEMBANGAN DAN PENGUATAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO PERUMAHAN BERBASIS WAKAF DI EMPAT PERUMAHAN DI KECAMATAN BANGUNTAPAN BANTUL - D.I.YOGYAKARTA Ayif Fathurrahman
926	PENGEMBANGAN DIGITAL MARKETING DESA WISATA DI DUSUN LOPATI KELURAHAN TRIMURTI KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA Ratih Herningtyas
934	PENGEMBANGAN UNIT USAHA BUDIDAYA KENTANG MELALUI PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN GARUT Rama Adi Pratama
941	PENGEMBANGAN USAHA OLAHAN IKAN DI DESA SURODADI, KAB. TEGAL Sri Mulyani
948	PENINGKATAN MANAJEMEN USA HA DAN MODEL DESAIN KERAJINAN BUBUT KAYU DI BLORA Kesi Widjajanti
956	PENGEMBANGAN KETRAMPILAN PENGOLAHAN IKAN LELE DI PONDOK PESANTREN ASY- SYIFA' KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL Pujastuti S. Dyah
965	PENGOLAHAN SABUT KELAPA SEBAGAI BAHAN DASAR PUPUK ORGANIK CAIR Rinasa Agistya Anugrah
972	MANAJEMEN USAHA BERBASIS MEDIA SOSIAL PADA UMKM "BAKPIA IVAN" DI DESA JANTEN, BANTUL Rosalia Prismarini Nurdiarti
985	METODE KOMPOSTING DALAM PEMANFAATAN LIMBAH DAUN BAWANG MERAH DI DESA PASIR Shofia Nur Awami
993	PKM KELOMPOK INDUSTRI RUMAH TANGGA KACANG METE DI DUSUN MOJOLEGI DESA KARANG TENGAH KECAMATAN IMOGIRI KABUPATEN BANTUL DIY Sriyadi
1000	PENINGKATAN KETRAMPILAN PRODUK OLAHAN JAHE PADA KELOMPOK TUNAS MANDIRI DI DESA NGLANGGERAN, GUNUNG KIDUL Sukuriyati Susilo Dewi
1007	PEMANFAATAN SEKAM PADI SEBAGAI SUMBER ENERGI ALTERNATIF TERBARUKAN DI DESA KRASAK, KECAMATAN TERAS, KABUPATEN BOYOLALI Berli Paripurna Kamiel

1018	PENGEMBANGAN MODEL PEMASARAN WEDANG ERENG-ERENG SEBAGAI IKON KULINER KHAS DESA WISATA SELOHARJO Triwara Buddhi Satyarini
1025	PENGEMBANGAN USAHA GITAR SEBAGAI WISATA INDUSTRI KREATIF UNGGULAN DAERAH Wahyu Tri Hastiningsih
1033	PEMANFAATAN SAMPAH ORGANIK UNTUK PEMBUATAN BRIKET ARANG DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS EKONOMI MASYARAKAT Endah Saptutyningasih
1048	INSPIRASI DESAIN KREATIF FURNITURE SEDERHANA UNTUK PENINGKATAN NILAI JUAL PRODUK DI BANTUL, DIY Fauziyah
1058	PEMBERDAYAAN KELOMPOK USAHA TANI DALAM RANGKA PENINGKATAN DAYA SAING HILIRISASI KOPI MENOREH Fahmi Rafika Perdana
1073	PKM USAHA BATIK TULIS DI HUNIAN TETAP (HUNTAP) PAGER JURANG KALI ADEM CANGKRINGAN SLEMAN D.I. YOGYAKARTA Novi Caroko
1079	PEMBERDAYAAN EKONOMI ANGGOTA BANK SAMPAH 'BERKAH' Alien Akmalia
1090	PELABELAN KEMASAN REMPEYEK "AAMANA" SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN JAMINAN MUTU PRODUK Diah Rina Kamardiani
1098	OPTIMALISASI PERAN MASJID DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI UMAT UNTUK JAMAAH MASJID MUHAJIRIN PERENGDAWE BALECATUR Syamsudin
1105	PELATIHAN PENGEMASAN PRODUK PANGAN LOKAL YANG MENARIK, BERKUALITAS DAN KOMERSIAL Murein Miksa Mardhia
1112	PENINGKATAN NILAI EKONOMI SAMPAH MELALUI KEGIATAN "KELOLA SAMPAH KREATIF (KOMPAK)" DI DUSUN GERSO, DESA TRIMURTI, KECAMATAN SRANDAKAN BANTUL Nanik Prasetyoningsih
1127	PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI MELALUI APLIKASI TEKNOLOGI PENGEMASAN GULA AREN YANG DIPRODUKSI DI HARGOMULYO, KULONPROGO Taufiq Hidayat
1132	PENINGKATAN CAPACITY AKSES INFORMASI PASAR BAGI UKM INDUSTRI KUNINGAN DI DESA TUMANG Nuryakin
1140	PKM PENINGKATAN DAYA SAING KELOMPOK USAHA KONVEKSI DAN BORDIR JOHO Rita Kusumawati
1150	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NGEPAS KIDULMELALUI BUDI DAYA JAHE (NGEPAS KIDUL DONOHARJO, SLEMAN, DI YOGYAKARTA) Sunarno
1159	PENYULUHAN PACKAGING PADA KELOMPOK USAHA EMPING MELINJO DUSUN KAMIJORO, SENDANGSARI, PAJANGAN, BANTUL Dewi Kusuma Wardani
1166	SINERGI PERGURUAN TINGGI DAN RANTING MUHAMMADIYAH DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI DI MASJID AL-HIDAYAH MEJING WETAN GAMPING SLEMAN Moh. Mas'udi

1173	PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DAN PEMASARAN PADA "KELOMPOK JAHIT MANDIRI" DI DUSUN WANUJOYO Sotya Anggoro
1180	MODERNISASI WARUNG TRADISIONAL MELALUI BRAND IMAGE DI KAWASAN JONGKE TENGAH, SENDANGADI, MLATI, SLEMAN Rini Juni Astuti
1187	PENINGKATAN KUALITAS PEMBUATAN DAN FINISHING PRODUK PINTU JATI KELOMPOK PENGRAJIN DLINGO, KABUPATEN BANTUL, D.I.YOGYAKARTA Afrizal Tahar
1196	WORKSHOP PRODUKSI FILM SEBAGAI INISIASI DESA WISATA KREATIF DI DESA SUMBER, KECAMATAN DUKUN, KABUPATEN MAGELANG Budi Dwi Arifianto
1210	PERAN ASSALWA RESOURCES CENTER (ARC) DALAM PEMBERDAYAAN PETANI KOPI DI DESA TOMBO Dewi Dzakiroh
1227	MANAJEMEN RUMAH DATA DAN PENINGKATAN EKONOMI BERBASIS POTENSI DESA Evy Rahman Utami
1234	PENDAMPINGAN USAHA JAMUR TIRAM PADA KWT LANGGENG MAKMUR DI DESA JATIREJO, KULONPROGO Francy Risvansuna
1242	JAJANAN HALAL-THOYYIB DI KANTIN BOGA DAN SEKITAR KAMPUS UMY; PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN Hari Widada
1253	PKM KELOMPOK PENGRAJIN PENGOLAHAN TEPUNG BETE DESA LANDONAN KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN Haruni Ode
1260	BRANDING DAN INOVASI PACKAGING PENGRAJIN MINUMAN JAMU TRADISIONAL Hasnah Rimiyati
1268	STRATEGI PENGEMBANGAN DAN INOVASI KUE TRADISIONAL JIPANG MELALUI PEMBUATAN MESIN POND HIDROLIK Immas Nurhayati
1276	PENDAMPINGAN PERINTISAN USAHA KULINER BAGI ANGGOTA MUHAMMADIYAH GAMPING YOGYAKARTA Munjiati Munawaroh
1282	PENINGKATAN KAPASITAS DAN KUALITAS LAYANAN BENGKEL LAS DAN CAT MOBIL "DADI MANDIRI" DI DUSUN BAKUNGAN, WEDOMARTANI, NGENGLAK, SLEMAN Sudarja
1290	PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI MELALUI APLIKASI TEKNOLOGI PENGEMASAN GULA AREN YANG DIPRODUKSI DI HARGOMULYO, KULONPROGO Taufiq Hidayat
1295	PENGEMBANGAN USAHA GITAR SEBAGAI WISATA INDUSTRI KREATIF UNGGULAN DAERAH (PPPUD Kelompok Usaha Gitar Sebagai Wisata Industri Kreatif di Desa Mancasan, Baki Sukoharjo Jawa Tengah) Wahyu Tri Hastiningsih

1303	PERENCANAAN INFRASTRUKTUR DAN DIGITAL MARKETING SEBAGAI SARANA MEMBANGUN WISATA "GEROJOKAN SEWU" Zaini Muchlis
1311	PENINGKATAN KUALITAS PRODUK BIJI KOPI ROBUSTA DI DESA NGLINGGO BARAT, KELURAHAN PAGERHARJO, KECAMATAN SAMIGALUH, KABUPATEN KULON PROGO Zuhri Nurisna
1320	MINAT MASYARAKAT TERHADAP PELATIHAN OLAHAN MAKANAN KHAS SEBAGAI OLEH-OLEH OBYEK WISATA DI PEDUKUHAN KEBOKUNING, BANTUL Aris Slamet Widodo
1330	PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN BUMDES SEBAGAI PUSAT PEMBERDAYAAN DESA WISATA EMBUNG Rr. Sri Handari Wahyuningsih
1343	PENERAPAN BUDAYA JEPANG MELALUI KULINER MAKANAN JEPANG Aziza Freda Savana

## Kluster 4

### Pemberdayaan Badan Usaha Milik Negara

1365	PENGUATAN KELEMBAGAAN DUSUN LUNGGUH MELALUI SISTEM INFORMASI BERBASIS IT Adhianty Nurjanah
1372	PENGUATAN KELEMBAGAAN BANK SAMPAH KRADENAN BERSERI MELALUI SISTEM INFORMASI ONLINE (SIO <sub>n</sub> ) Adhianty Nurjanah
1379	PENDAMPINGAN PEMASARAN DAN PELATIHAN PENGELOLAAN WEBSITE BAGI ANGGOTA KUB DI TEMANGGUNG Cahyana Nursidiq
1386	DESA BANYURADEN PEDULI DIFABILITAS : PENDEKATAN MULTIDISIPLINER Bambang Edi Susyanto
1393	HATINYA PKK DUSUN BABADAN DALAM MENDUKUNG EVALUASI DESA UNGGULAN GIRIKERTO, TURI Agus Nugroho Setiawan
1407	PENGUATAN DAYA SAING BADAN USAHA MILIK DESA DI KABUPATEN BOGOR DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 MELALUI IDENTIFIKASI ANALISIS SWOT Herman
1415	<i>TRIPLE HELIX</i> DALAM PENGEMBANGAN TELUR OMEGA 3-IPB Iman Rahayu HS
1422	IMPLEMENTASI STANDAR LAYANAN INFORMASI PUBLIK BERBASIS DIGITAL DI DESA GIRIKERTO TURI SLEMAN Dewi Amanatun Suryani
1432	APLIKASI ALAT PENYIRAM DAN PENYEMPROT LAHAN PERTANIAN CABAI DI PEDUKUHAN BODEH, DESA AMBARKETAWANG, KECAMATAN GAMPING, SLEMAN. Kunnu Purwanto

1445	PENYUSUNAN PROFIL DUSUN DAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI PADUKUHAN KALIPAKEM Muhammad Eko Atmojo
1457	PENYIAPAN BUMDES BERBASIS PARIWISATA Muchammad Ichsan
1467	OPTIMALISASI SISTEM INFORMASI DESA (SID) DALAM MENINGKATKAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA Dyah Mutiarin
1474	PEMBUATAN WEB SISTEM INFORMASI TKIT NURUL ITTIHAD MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER Apriliya Kurnianti
1485	PENGEMBANGAN LITERASI MEDIA UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PEDESAAN Nawari Ismail
1499	PERAN CIVIL SOCIETY DI DALAM MENDORONG KONSEP DAN PRAKTIK DESA BERKEMAJUAN DI DESA HARGOMULYO, KULONPROGO, DI YOGYAKARTA Bachtiar Dwi Kurniawan
1510	PERENCANAAN PARTISIPATIF MASYARAKAT DALAM UPAYA MEMANFAATKAN POTENSI SUNGAI Muhammad Heri Zulfiar
1518	SISTEM INFORMASI KINERJA BERBASIS MAQASID SYARIAH UNTUK PENINGKATAN KINERJA BMT UMY Rizal Yaya
1535	PENDAYAGUNAAN WEBSITE DESA SEBAGAI MEDIA INOVASI DESA DI DESA BERNUNG DAN DESA SUMBER JAYA KABUPATEN PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG Simon Sumanjoyo Hutagalung
1546	PEMBUATAN WEBSITE SEBAGAI LANGKAH AWAL TERWUJUDNYA SMART VILLAGE DI DUSUN BAKUNGAN, WEDOMARTANI, NGEMPLAK, SLEMAN Wahyudi
1554	INISIASI WAKAF UANG BERBASIS TEMPAT IBADAH DI PERDESAAN GUNUNGKIDUL Moh. Mas'udi
1562	PERAN MASYARAKAT DALAM MENDORONG PEMENUHAN HAK PENYANDANG DISABILITAS Arni Surwanti
1577	PENINGKATAN AKSES PASAR KERIPIK BONGGOL PISANG MENGGUNAKAN PEMASARAN BERBASIS SOSIAL MEDIA INSTAGRAM Heri Akhmadi
1586	PENINGKATAN JALAN LINGKUNGAN UNTUK Mendukung KEGIATAN EKONOMI WARGA RT 07 KANGGOTAN, PLERET, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA Jazaul Ikhsan
1593	PENINGKATAN KAPASITAS KELOMPOK PETANI KAKAO DI DUSUN SENDANGSARI, TERONG, DLINGO, BANTUL Jazaul Ikhsan
1600	WEBSITE PORTAL INFORMASI DAN INTEGRASI SOSIAL MEDIA MENGGUNAKAN APPLICATION PROGRAMMING INTERFACE (API) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP SUMBER INFORMASI Titis Wisnu Wijaya

## Kluster 5

### Pemberdayaan Kaum Perempuan

1605	PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI DI KAWASAN PERDESAAN PRIORITAS NASIONAL Ahmad Mustanir
1619	PENGUATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ORGANISASI (SIMO) BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DI AISIYAH RANTING SEGOROYOSO, PLERET, BANTUL, TAHUN 2018-2019 Dian Eka Rahmawati
1626	EKONOMI KELUARGA MANTAP DAN KUAT BERBASIS PEREMPUAN TERAMPIL MANDIRI (EMAK PTM) PADA IBU RUMAH TANGGA DI SEDAYU, BANTUL Arianti
1633	PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PESISIR MENGGERAKKAN PERAJIN IKAN ASAP MENGGUNAKAN TIK SEBAGAI MEDIA PROMOSI Ike Desi Florina
1642	INISIASI PENGELOLAAN SIMPAN PINJAM BERBASIS SYARIAH PADA KELOMPOK ARISAN IBU-IBU DI BRAJAN Edi Supriyono
1651	PENINGKATAN KUALITAS MAJELIS TAKLIM IBU-IBU MELALUI PROGRAM PENDAMPINGAN MANAJEMEN DAN PENYUSUNAN KURIKULUM Isthofaina Astuty
1661	PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KAMPUNG KB SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN KEMISKINAN Nina Herlina
1675	PEMBERDAYAAN AISIYAH DIY DALAM PENANGGULANGAN BENCANA MELALUI PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLAAN DAPUR BALITA Nur Chayati
1682	PENGUATAN KELEMBAGAAN DAN MOTIVASI DIRI DALAM BUDIDAYA TANAMAN HIAS MELALUI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN UNTUK MEWUJUDKAN MAGELANG SEBAGAI KOTA SEJUTA BUNGA Robiul Fitri Masithoh
1692	PENINGKATAN KETRAMPILAN KWT PENDOPO MELALUI PENGOLAHAN TOGA DI DESA KRANGGAN, KULON PROGO Innaka Ageng Rineksane <sup>1</sup>
1701	PENYULUHAN LITERASI KEUANGAN PASAR MODAL BAGI KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DI DESA GADING Andre Kussuma Adiputra
1707	PEMBERDAYAAN PKK UNTUK PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA Rr Dewi Ngaisyah
1713	TRANSFORMASI GAYA KONFLIK AKTIVIS PEREMPUAN DALAM ISSUE SOSIAL KEAGAMAAN Surwandono
1724	PEMBERDAYAAN KWT PENDOPO MELALUI PEMBUATAN PUPUK NPK ORGANIK TINGGI NUTRISI Mulyono

1729	KELEMBAGAAN KELOMPOK WANITA TANI DI DUSUN SOKA DESA SELOHARJO KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA Sriyadi
1742	PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DI DESA KALIBEJI KECAMATAN SEMPOR KABUPATEN KEBUMEN DALAM PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) Naelaz Zukhruf Wakhidatul Kiromah

## Kluster 6

### Penanggulangan Bencana dan Pelestarian Lingkungan Hidup

1752	APLIKASI KOMPOR LISTRIK DI INDUSTRI BATIK UNTUK EFISIENSI ENERGI DAN LINGKUNGAN SEHAT Ramadoni Syahputra
1760	EDUKASI PENANGANAN KORBAN ERUPSI GUNUNG BERAPI PADA KARANG TARUNA Cornelia Dede Yoshima Nekada
1773	PENGENALAN SERANGGA BERGUNA DENGAN MENGGUNAKAN WAYANG SERANGGA Ihsan Nurkomar
1781	MEMPERSIAPKAN KESIAPSIAGAAN SISWA MBS PRAMBANAN DALAM MENGHADAPI BENCANA Fanny Monika
1790	MENJERNIHKAN AIR DI LINGKUNGAN PRM 3 BANGUNTAPAN Muhammad Abdus Shomad
1801	PENGEMBANGAN "SEKOLAH SAMPAH" DALAM Mendukung PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN (Pendampingan Pendirian Sekolah Pengelolaan Sampah Ar Raihan Bantul) Nike Triwahyuningsih
1813	PELATIHAN PENGUATAN KAPASITAS MANAJEMEN ORGANISASI BAGI PEREMPUAN DI KECAMATAN BUAY BAHUGA KABUPATEN WAY KANAN PROVINSI LAMPUNG Rahayu Sulistiowati
1823	PEMANFAATAN SABUT KELAPA UNTUK BAHAN DASAR BRIKET ARANG SEBAGAI BAHAN BAKAR ALTERNATIF Nur Hudha Wijaya
1831	PENINGKATAN PEMAHAMAN SISTEM BUDIDAYA PERTANIAN DI LAHAN SEMPIT PERKOTAAN Lis Noer Aini
1839	PERAN SERTA MASYARAKAT DIFABEL DALAM PENGOLAHAN SAMPAH MENJADI ECOBRICK DI DUSUN BOTOKAN, JATIREJO, LENDAH, KULONPROGO Dinar Westri Andini
1847	PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI MELALUI PEMBUATAN POC DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH TAHU CAIR Raras Setyo Retno
1855	INOVASI MESIN PENCACAH UNTUK PENGELOLAAN SAMPAH BOTOL PLASTIK DI DUSUN BAWUK MINOMARTANI Rinasa Agistya Anugrah

1863	OPTIMALISASI PEMANFAATAN PEKARANGAN PERKOTAAN DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN SAYURAN DI KAMPUNG SURONATAN Sarjiyah
1873	PENINGKATAN KESIAPSIAGAAN BENCANA TSUNAMI BAGI REMAJA DI SMA N 2 KOTAAGUNG KABUPATEN TANGGAMUS Selvi Diana Meilinda
1879	INOVASI DESAIN DAN PENERAPAN POMPA HIDRAM UNTUK PENYEDIAAN DAN EDUKASI PENGGUNAAN SUMBER AIR PERIKANAN BERKELANJUTAN Sukamta
1886	KONSEP PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PEMANFAATAN BAHAN BAKAR GAS (BIOGAS) SEBAGAI ENERGI PENDINGIN SUSU Suroto Munahar
1897	PEMANFAATAN LIMBAH KULIT BAWANG MERAH MENJADI PUPUK KOMPOS DI KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL Susanawati
1905	PENYULUHAN MANAJEMEN BENCANA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 24 TAHUN 2007 DI KALANGAN PELAJAR SMA NEGERI 2 KOTAAGUNG KABUPATEN TANGGAMUS Syamsul Ma'arif
1913	IMPLEMENTASI PENGURANGAN RISIKO BENCANA DI SEKOLAH Wahyu Widodo
1922	PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA PENJAHIT "ATMIA KARYA" Winarso
1931	PEMANFAATAN CANGKANG KEONG SAWAH UNTUK PAKAN AYAM DI DESA MELIKAN KECAMATAN WEDI KABUPATEN KLATEN Zuhud Rozaki
1941	SOSIALISASI SISTEM LAYANAN MITIGASI BENCANA DI KOTAAGUNG KABUPATEN TANGGAMUS Meiliyana
1946	PEMBUATAN DESAIN KEMASAN RAMAH LINGKUNGAN SERTA SOSIALISASI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA PENINGKATAN PERLUASAN PASAR KRIPIK SINGKONG SEMULUH KIDUL Muhammad Muttaqien
1954	PELATIHAN PENGUATAN RESILIENSI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DALAM MENGHADAPI BENCANA ALAM PADA SMAN 2 KOTAAGUNG KABUPATEN TANGGAMUS Simon Sumanjoyo Hutagalung Ita Prihantika
1964	PEMBERDAYAAN LIMBAH PERTANIAN-PETERNAKAN DAN RUMAH TANGGA SECARA TERPADU DI DUSUN NGAGLIK NGEPOSARI SEMANU GUNUNGKIDUL Sutrisno
1974	PEMANFAATAN SUMBER AIR TAK TERPAKAI UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DUSUN BRENGOSAN, KABUPATEN SLEMAN Yashinta Farahsani

# Pendayagunaan *Website* Desa Sebagai Media Inovasi Desa Di Desa Bernung Dan Desa Sumber Jaya Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung

**Simon Sumanjoyo Hutagalung<sup>1</sup>, Dedy Hermawan<sup>2</sup>, Nana Mulyana<sup>3</sup>.**

<sup>1</sup>Jurusan Administrasi Negara FISIP Universitas Lampung

<sup>2</sup>Jurusan Administrasi Negara FISIP Universitas Lampung

<sup>3</sup>Jurusan Administrasi Negara FISIP Universitas Lampung

Email: [simon.sumanjoyo@fisip.unila.ac.id](mailto:simon.sumanjoyo@fisip.unila.ac.id)

## *Abstrak*

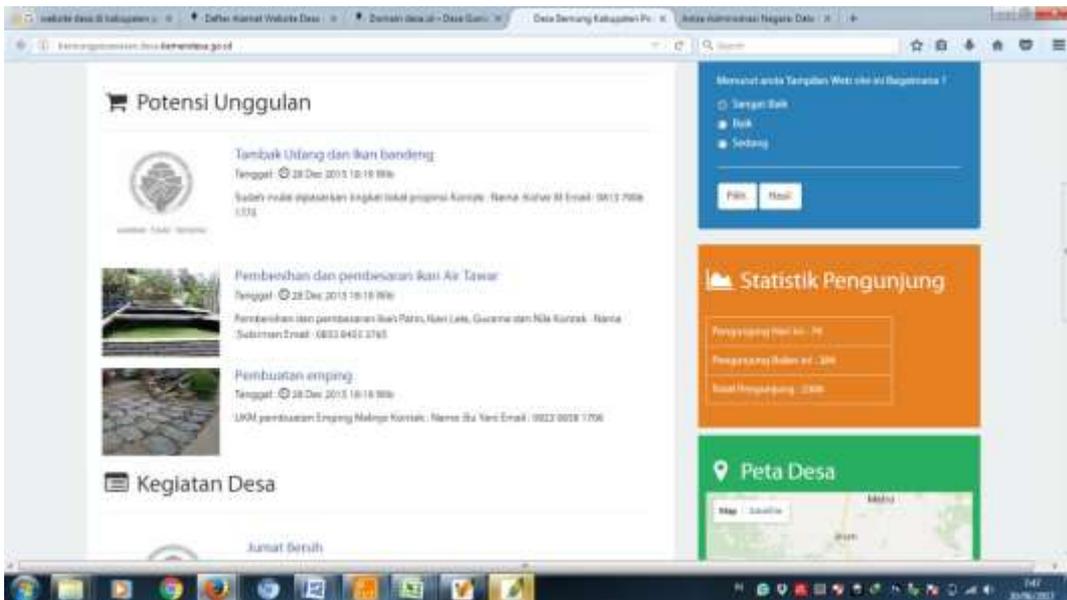
Permasalahan prioritas dalam pengelolaan website pemerintah desa adalah aspek mutu pengelolaan layanan dan pemanfaatannya sebagai media promosi pariwisata. Secara lebih spesifik kondisi tersebut terkait dengan dua aspek sebagai berikut; (1). Sumber daya manusia, khususnya dalam hal kapasitas dan kualitas aparatur desa serta pengelola website pemerintah desa, dan (2). Kelembagaan, khususnya dalam ketersediaan pedoman kerja dan perangkat evaluasi pengelolaan website pemerintah desa. Tujuan dari kegiatan ini adalah (1). Peningkatan keterampilan SDM dalam pengelolaan website desa dan, (2). Peningkatan kuantitas dan kualitas pedoman kerja dan evaluasi pengelolaan website desa. Metode pelaksanaan yang dilakukan menggunakan prinsip bahwa setiap inovasi yang diterima oleh Mitra (1) dan Mitra (2) sebaiknya melalui proses, mendengar, mengetahui, mencoba, mengevaluasi, menerima, meyakini, dan melaksanakan. Pada akhirnya diperoleh kesimpulan bahwa telah dipahaminya konsep pengelolaan Website desa, proses dan mekanisme pengelolaan pengelolaan Website desa serta pentingnya peran aktif aparatur desa dalam pengelolaan Pengelolaan Website desa oleh para aparatur Desa di Desa Bernung dan Desa Sumber Jaya Kabupaten Pesawaran. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan jika telah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para Aparatur Desa dalam hal pengelolaan Website desa sebagai media inovasi desa .

***Kata Kunci: E Government, Inovasi Desa, Aparatur Desa, Pemerintah Desa***

## **Pendahuluan**

Dalam praktik pengembangan *website* dalam organisasi pemerintahan daerah Indonesia, tahapan perkembangan yang terjadi memang masih berbeda-beda. Ada daerah yang masih sangat ketinggalan dalam hal penggunaan teknologi informasi, bahkan ada yang hingga sekarang belum memiliki situs *website*. Pada kabupaten Pesawaran, diketahui dari 155 desa, hanya 12 desa yang telah memiliki *website* desa aktif, artinya hanya sekitar 7% desa yang mulai merintis *website* sebagai salah satu fasilitas pelayanan desa. Pada Desa Bernung (Mitra 1). Diketahui pengelolaan *website* desa yang masih mengalami stagnansi, konten tidak maksimal, kurang update dan tampilan kurang informatif. Hal ini terjadi dikarenakan pengelolaan sistem yang masih tergantung kepada tenaga ahli tertentu yang bekerja secara paruh waktu dan merangkap pekerjaan lainnya. Pengelolaannya bukan aparatur desa langsung, sehingga

implikasinya adalah tidak maksimal dalam pengelolaan. Mengenai kondisi tersebut bisa dilihat dari tampilan gambar 2 berikut:



Gambar 1. Website Desa Bernung (Mitra 1), Kabupaten Pesawaran

Pada desa lainnya, misalnya Desa Sumber Jaya (Mitra 2) bahkan tidak diketemukan suatu *website* yang representatif, padahal desa ini memiliki potensi pariwisata yang baik. Potensi tersebut berupa air terjun ciupang yang telah menarik wisatawan lokal maupun luar kota untuk singgah. Bisa dibayangkan jika potensi pariwisata ini diakomodasi melalui media *website* yang terkelola baik sehingga berimplikasi terhadap kualitas desa tersebut. Dalam wawancara pendahuluan dengan Bapak Sarya selaku Kepala Desa (28 Januari 2019), diketahui jika kondisi tersebut diakibatkan ketiadaan sumber daya manusia yang ahli dan juga belum dipahaminya konsep *website* secara utuh oleh pamong desa dan warga desa, sehingga masih muncul anggapan hal tersebut tidak diperlukan. Namun pihak desa merasa hal tersebut tetap diperlukan, mengingat desa saat ini harus mampu memaksimalkan potensinya sendiri dan *website* bisa menjadi alat guna tujuan tersebut.

Dapat kita pahami jika penerapan *website* dimaksudkan sebagai upaya aparatur pemerintah desa untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis (menggunakan) elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien (Indrajit, 2013). Salah satu contoh bentuk efisiensi dari penerapan *website* yakni penggunaan waktu yang lebih singkat dan terciptanya transaksi antara pemerintah dengan masyarakat dengan biaya yang lebih rendah. Konsep *website* yang diterapkan di Desa Hanura, Bernung (Mitra 1) dan Sumber Jaya (Mitra 2) tentunya bertujuan bahwa hubungan pemerintah baik dengan masyarakatnya maupun dengan pelaku bisnis dapat berlangsung secara efisien,

efektif dan ekonomis. Hal ini diperlukan mengingat dinamisnya gerak masyarakat pada saat ini, sehingga pemerintah harus dapat menyesuaikan fungsinya dalam negara, agar masyarakat dapat menikmati haknya dan menjalankan kewajibannya dengan nyaman dan aman, yang kesemuanya itu dapat dicapai dengan pembenahan sistem dari pemerintahan itu sendiri, dan *website* adalah salah satu caranya.

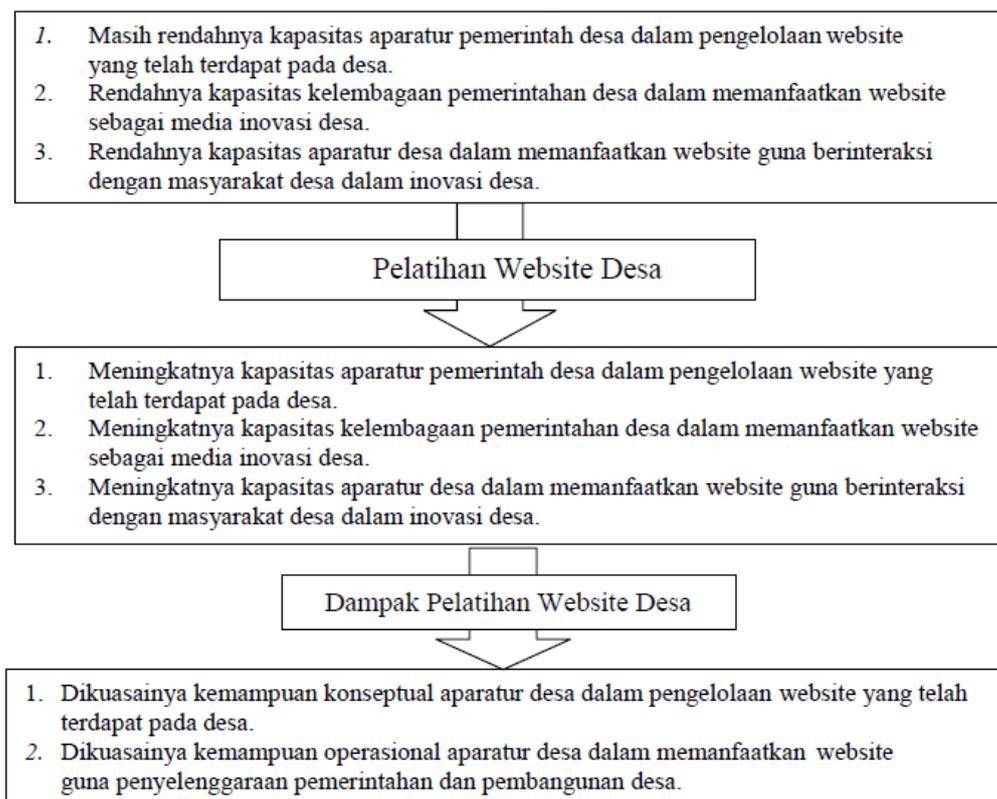
Persoalan utama yang dapat disimpulkan dari kondisi ketiga desa tersebut adalah persoalan kapasitas, dalam hal ini adalah kapasitas Sumber Daya Manusia, Sarana, Anggaran dan Kelembagaan. Kapasitas adalah adanya unsur kemampuan atau keberdayaan dari pemerintah setempat dalam mewujudkan *website* menjadi kenyataan. Menurut Sadikin (2011) dalam Indrajit (2013) ada tiga hal minimum yang paling tidak harus dimiliki oleh pemerintah sehubungan dengan elemen ini, yaitu: (1). Ketersediaan sumber daya yang cukup untuk melaksanakan berbagai inisiatif *website*, terutama yang berkaitan dengan sumber daya finansial, (2). Ketersediaan infrastruktur teknologi informasi yang memadai karena fasilitas ini merupakan 50% dari kunci keberhasilan penerapan konsep *website*; dan, (3). Ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan agar penerapan *website* dapat sesuai dengan asas manfaat yang diharapkan. Persoalan kapasitas merupakan persoalan fundamental saat berbicara tentang pemerintahan, termasuk adalah pelayanan masyarakat. Berkualitas atau tidaknya pengelolaan pemerintahan dan pelayanan masyarakat akan ditentukan oleh aspek kapasitas yang dibangun oleh para *stakeholder*. Berawal dari identifikasi yang telah dilakukan, maka dirasakan perlu dilaksanakan kegiatan yang dapat meningkatkan kapasitas aparatur desa, pengelola dan masyarakat desa dalam memanfaatkan dan mengembangkan kemanfaatan *website* yang sudah ada di desa mereka menjadi lebih memiliki nilai manfaat yang optimal.

Konsisten dengan identifikasi persoalan prioritas tersebut, kebutuhan mitra 1 dan mitra 2 guna mengatasi masalah tersebut berupa kegiatan pelatihan-pelatihan yang bersifat meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya serta ketersediaan perangkat kelembagaan, seperti program kerja dan Pedoman Kerja yang dapat menunjang efektifitas pengelolaan *website* pemerintah desa.

Tujuan dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui program ini adalah sebagai berikut: (a). Kegiatan ini dilakukan dalam rangka membangun media inovasi desa sehingga mampu menjadi penghantar bagi pengembangan potensi desa, (b). Meningkatkan kualitas pengelolaan *website* desa, sehingga menaikkan nilai informasi yang tersedia guna kemanfaatan potensi desa, (c). Memberikan solusi kepada kelompok masyarakat terhadap kendala lemahnya kapasitas pengelolaan *website* desa sebagai suatu media inovasi, (d). Dengan meningkatnya kapasitas pengelolaan *website* desa, sehingga diharapkan dapat membuka peluang-peluang sosial ekonomi masyarakat desa.

### Metode Pelaksanaan

Sebagai kelompok pelaksana intitusi, maka secara logis yang akan dilibatkan adalah Aparatur Pemerintah Desa yang terdapat di Desa Bernung dan Desa Sumber Jaya Kabupaten Pesawaran. Diantaranya adalah para Kepala Desa dan Sekretaris Desa yang terdapat tersebar di wilayah desa. Adapun target jumlahnya yaitu 35 orang peserta kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode Ceramah, Simulasi atau Praktek Kerja dan Diskusi Kasus. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pelatihan *Website* bagi pemerintah desa dengan materi yang mencakup aspek-aspek konseptual dan teknis dari *e-government*, sehingga diharapkan para aparatur desa yang ikut serta dalam kegiatan tersebut dapat memiliki kapasitas yang lebih baik. Selanjutnya kerangka tersebut dapat disederhanakan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Pelaksanaan Kegiatan

Melihat cakupan dari kegiatan ini maka setidaknya hasil dari kegiatan ini juga akan dirasakan dampaknya kepada beberapa pihak-pihak yang memiliki keterkaitan, yaitu:

1. Pemerintahan Desa yang secara rutin akan mengelola *Website* desa.
2. Pemerintah Kecamatan sebagai pihak yang melaksanakan koordinasi kepada pemerintah desa dalam hal pengelolaan *Website* Desa.

Ada dua rancangan evaluasi yang akan digunakan untuk kegiatan ini, yaitu:

1. Evaluasi secara kuantitatif melalui *pre test* dan *post test*. Rancangan tersebut digunakan untuk mengukur perubahan pengetahuan dan kemampuan konsep seluruh peserta kegiatan.
2. Evaluasi secara kualitatif dilakukan melalui diskusi/ tanya jawab dengan pemantauan selama proses pemaparan materi yang disajikan berlangsung antara penyaji materi dengan peserta sosialisasi, khususnya yang terkait dengan aspek yang berhubungan dengan tema kegiatan.

### Hasil dan Pembahasan

Rangkaian kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa dalam Pengelolaan *Websitedi* Desa Bernung dan Desa Sumber Jaya ini dimulai dengan pembukaan dan sambutan dari pihak Kepala Desa. Melalui sambutannya pihak Kepala Desa memberikan respek positif dengan adanya kegiatan yang dinisiasi oleh anggota Kepala Desa dan Tim Pengabdian Masyarakat FISIP Universitas Lampung ini.

Usai sambutan dari Kepala Desa dan Tim Pengabdian Pada Masyarakat, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian *post test* kepada seluruh peserta. Penyampaian *post test* dilakukan untuk mengetahui pengetahuan para peserta terhadap tema kegiatan yang hendak dilaksanakan. Selanjutnya dilakukan pemaparan materi dari para pemateri yang sudah disusun sebelumnya. Penyampaian materi dilakukan secara panel dengan substansi penyampaian yang saling berkaitan. Berikut adalah susunan materi yang disampaikan;

**Tabel 1. Distribusi Materi dan Pemateri Kegiatan**

No	Materi	Pemateri	Sesi
1	Implementasi Kebijakan Pengelolaan <i>Website</i> di Desa	Simon S. Hutagalung, M.P.A	I
2	Arah Pengembangan dan Praktik Sistem Informasi Desa	Dr. Dedy Hermawan, M.Si	
3	Kolaborasi Pelaksanaan dan Pengembangan <i>Website</i> desa sebagai media inovasi desa	Nana Mulyana, S.I.P, M.Si	II

Pada materi pertama yang berjudul “Implementasi Kebijakan Pengelolaan *Websitedi* Desa” dikemukakan oleh Bapak Simon S. Hutagalung, M.P.A tentang latar munculnya perundang-undangan yang diperuntukan bagi desa. Selain itu diutarakan juga beberapa point penting tentang administrasi desa yang kemudian menjadi bagian dari substansi UU No 6 Tahun 2014 Tentang Desa tersebut. Setelah itu, secara paralel Bapak Dr. Dedy Hermawan, M.Si yang menyampaikan materi tentang “Arah Pengembangan dan Praktik Sistem Informasi Desa” memberikan identifikasi point penting tentang system informasi desa dan pengelolaannya di dalam peraturan tersebut yang juga harus disikapi oleh pemerintah desa dengan melakukan

pengembangan kapasitas aparatur, sehingga kemanfaatan dari kebijakan tersebut dapat secara nyata dirasakan oleh warga desa.



**Gambar 3. Salah Satu Sesi Kegiatan Pelatihan Kepada Operator Desa**

Pada sesi kedua, Bapak Nana Mulyana, S.I.P, M.Si menyampaikan tentang “Kolaborasi Pelaksanaan dan Pengembangan *Website* desa sebagai media inovasi desa”, beliau memberikan identifikasi hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam penyusunan, pelaksanaan dan pengawasan *Website* desa sebagai media inovasi desa. Potensi positif yang dimunculkan dari UU No 6 Tahun 2014 diantaranya adalah anggaran yang diberikan kepada desa akan semakin besar, oleh karena itu anggaran yang besar itu perlu di wujudkan kedalam program-program yang dapat menggerakkan kehidupan sosial ekonomi desa nantinya, termasuk dalam hal pengelolaan *website* desa.

Setelah seluruh pemateri menyampaikan materinya, acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab/diskusi yang dilakukan secara terpandu. Tanya jawab/diskusi berlangsung secara aktif dan antusias. Hampir sebagian besar peserta kegiatan menyampaikan pertanyaan atau meminta penjelasan lebih mendalam tentang topik *Website* desa sebagai media inovasi desa, termasuk dalam kaitan dengan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa berdasarkan pengalaman dan permasalahan yang sudah pernah mereka rasakan.

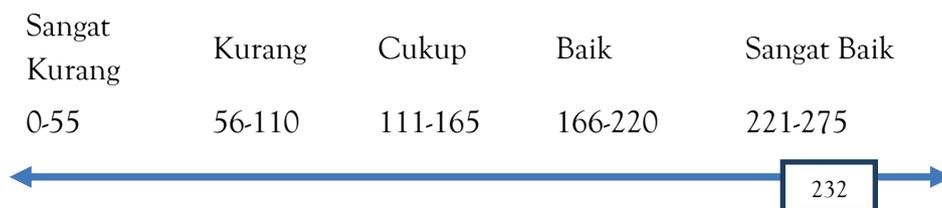
Setelah sesi tanya jawab/diskusi dilaksanakan dan dianggap telah cukup memuaskan para peserta kegiatan maka acara dilanjutkan dengan pemberian post test kepada peserta. Post test dapat dilaksanakan secara lancar dan dijalankan dengan penuh antusias. Post Test ini bermanfaat untuk melihat perubahan pengetahuan yang terjadi pada peserta kegiatan. Pada akhirnya setelah post test selesai dilaksanakan, maka kegiatan ditutup oleh Kordinator Kepala Desa dan Kordinator Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat. Dari pengamatan dan analisis skoring serta secara kualitatif maka dapat dikatakan bahwa telah lebih dikuasainya pengetahuan tentang Pengelolaan *Website* desa sebagai media inovasi desa oleh para anggota Aparatur Desa.

Setelah kegiatan tutorial dilakukan pada kedua sesi, dilaksanakan juga penilaian observasi terhadap keterampilan para peserta. Penilaian ini dilakukan guna mengetahui perkembangan keterampilan yang dimiliki oleh para sekretaris desa. Rekapitulasi penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Rekapitulasi Penilaian Observasi Keterampilan Aparatur Desa**

No	Proses	Hasil				
		5	4	3	2	1
	<b>Sikap yang dinilai:</b>	SB	B	C	K	SK
1	Persiapan alat dan bahan	8	2	1		
2	Motivasi untuk melaksanakan E-Gov	8	1	2		
3	Kedisiplinan updating konten	7	2	2		
4	Ketepatan dalam penulisan data	7	2	2		
5	Pengecekan data dokumen	8	2	1		
	Jumlah Centang	38	9	2	0	0
	Nilai	5	4	3	2	1
	Jumlah x nilai	190	36	6	0	0
	Nilai Total					232

Diketahui bahwa nilai total minimum dihasilkan dari jumlah pertanyaan dikali nilai terendah dikali jumlah responden sehingga diperoleh angka 55 sementara nilai total maksimum diperoleh dari jumlah pertanyaan dikali nilai tertinggi dikali jumlah responden sehingga diperoleh angka 275. Kemudian rentang angka 55 hingga 275 disusun menjadi lima kategori penilaian. Kategorisasi ini nantinya dapat menunjukkan posisi nilai total yang sudah diperoleh dari penilaian observasi kepada para sekretaris desa secara rata-rata. Sehingga apabila dikategorisasi berdasar 5 kriteria maka didapatkan posisi nilai total 232 berada pada kategorisasi sangat baik. Berikut adalah ilustrasi dari posisi nilai tersebut.



**Gambar 4. Hasil Kategorisasi Penilaian Observasi**

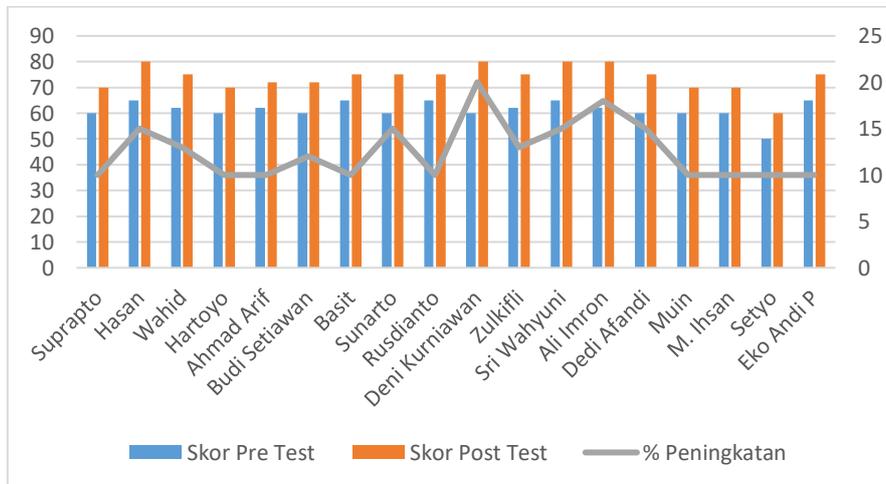
Selain itu, setelah sesi tanya jawab/diskusi dilaksanakan dan dianggap telah cukup memuaskan para peserta kegiatan maka acara dilanjutkan dengan pemberian *post test* kepada

peserta. *Post test* dapat dilaksanakan secara lancar dan dijalankan dengan penuh antusias. *Post Test* ini bermanfaat untuk melihat perubahan pengetahuan yang terjadi pada peserta kegiatan. Berikut adalah daftar skoring yang membandingkan antara *pre test* dan *pro test* yang terbagi kedalam dua sesi materi, pada sesi pertama yaitu tentang administrasi asset dan kekayaan desa didapatkan grafik peningkatan yang secara rerata menunjukkan angka 10,89%. Distribusi nilai tersebut dapat dilihat dari gambar berikut;



Gambar 5. Distribusi Nilai Pre Test dan Post Test Sesi 1

Sementara itu, pada sesi implementasi system informasi desa terjadi juga peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan tertinggi berada pada angka 20% dan peningkatan terendah pada angka 10%, sementara secara rerata peningkatan terjadi pada angka 12,56%. Sebaran angka tersebut dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 6. Distribusi Nilai Pre Test dan Post Test Sesi 2

Dari pengamatan dan analisis data maka dapat dikatakan bahwa telah meningkatnya penguasaan pengetahuan tentang kolaborasi *Website* desa sebagai media inovasi desa oleh para aparatur desa yang mengikuti kegiatan tersebut. Dari pelaksanaan kegiatan tersebut, dapat diketahui juga adanya beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kelancaran penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat itu. Faktor pendukung itu adalah adanya gairah dan ekspektasi dari para peserta kegiatan untuk mengikuti kegiatan itu. Sehingga adanya minat tersebut, memudahkan pemateri untuk melakukan pengembangan kapasitas pengetahuan pada masing-masing mereka.

Dari pelaksanaan kegiatan tersebut, dapat diketahui adanya beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kelancaran penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat itu. Faktor pendukung itu adalah adanya gairah dan ekspektasi dari para peserta kegiatan untuk mengikuti kegiatan itu. Sehingga adanya minat tersebut, memudahkan pemateri untuk melakukan pengembangan kapasitas pengetahuan pada masing-masing mereka.

Selain itu, diketahui juga adanya faktor penghambat yang perlu diantisipasi jika hendak melaksanakan kegiatan serupa pada masa yang akan datang. Diantaranya adalah belum dapat dilaksanakannya kegiatan yang lebih teknis dalam bentuk tutorial kepada para peserta. Adanya kegiatan tutorial yang lebih teknis sebenarnya dapat lebih mampu meningkatkan kemampuan praktis yang semestinya memang dimiliki oleh para aparatur desa.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis terhadap kegiatan yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa telah dipahaminya konsep pengelolaan *Website* desa sebagai media inovasi desa, proses dan mekanisme pengelolaan *Website* desa sebagai media inovasi desa serta pentingnya peran aktif aparatur desa dalam pengelolaan *Website* desa sebagai media inovasi desa oleh para aparatur Desa di Desa Bernung dan Sumber Jaya Kabupaten Pesawaran. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan jika telah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para Aparatur Desa dalam hal pengelolaan *Website* desa sebagai media inovasi desa.

Adapun saran yang bisa diperoleh berdasarkan hasil dari kegiatan ini adalah:

- a. Perlu dilakukan kegiatan pelatihan yang lebih bersifat teknis operasional serta lebih mendalam, sehingga aspek-aspek teknis yang bersifat operasional dapat dikuasainya secara lebih menyeluruh menjadi bentuk kapasitas-kapasitas yang diperlukan dalam pengelolaan layanan administrasi desa.
- b. Kegiatan seperti ini perlu dilakukan pada target sasaran yang lebih luas lagi, meliputi kecamatan lain ataupun kabupaten lainnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada Ketua LPPM Unila atas didanainya Pengabdian Pada Masyarakat ini melalui skema Unggulan Perguruan Tinggi tahun 2019. Terima kasih juga kami ucapkan kepada para Kepala Desa di Bernung dan Sumber Jaya yang telah memfasilitasi terselenggaranya kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2008. Dasar-dasar Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Dwipayana, AAGN, Ari, dkk. 2003. Membangun *Good governance* di Desa, Yogyakarta: IRE.
- Guntur Setiawan, 2004, Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harsono, Hanifah. 2002 Implementasi Kebjajn dan Politik. Bandung: PT. Mutiara Sumber Widya.
- Indiahono, Dwiyanto. 2009. Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analisis. Yogyakarta: Gava Media.
- Indrajit, Richardus Eko. 2003. *Electronic Government* (Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital). eBook.
- Indrajit, Richardus Eko. 2007. *Electronic Government In Action* (Ragam Kasus Implementasi Sukses Di Berbagai Belahan Dunia). eBook.
- Kumorotomo, Wahyudi. 2010. Kegagalan Penerapan *Websitedan* Kegiatan Tidak Produktif Dengan Internet. Yogyakarta.
- Lexy J. Moleong. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosda karya Offset
- Nawawi, Ismail, 2009. Public Policy : Surabaya : PNM
- Nugroho, Riant. 2003. Kebijakan public, Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sadjijono, 2005, Fungsi Kepolisian dalam Pelaksanaan *Good governance*, Yogyakarta: Laksbang Mediatama
- Sedarmayanti. 2007. *Good governance* (Kepemerintahan Yang Baik) dan Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan Yang Baik) Bagian Ketiga. Bandung : Mandar Maju
- Sedarmayanti, 2009, Reformasi Administrasi Publik, Reformasi Birokrasi dan Kepemimpinan Masa Depan, Bandung: PT Refika Aditama
- Setiawan, Guntur. 2004 Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Syahrani, 2009. Implementasi Otonomi daerah dalam Perspektif *Good governance*. Yogyakarta: Putaka Pelajar

#### Peraturan Perundang-undangan :

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan  
dan Strategi Nasional Pengembangan *e-government*.

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa

Permenkominfo No.05 Tahun 2015 tentang pembuatan domain desa.id